

PELAKSANAAN JABATAN NOTARIS BERKAITAN DENGAN
KETENTUAN MENGENAI INFORMASI, DOKUMEN DAN TANDA
TANGAN ELEKTRONIK YANG DIATUR DALAM UNDANG –
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN
TRANSAKSI ELEKTRONIK

LOUISE, AGNES

Pembimbing : Prof. Dr. Rahmi Jened, S.H., MH.

KKB KK-2 TMK 152 / 09 Lou p

Copyright: @ 2009 by Airlangga University Library Surabaya
ELECTRONIC DATA INTERCHANGE – LAW AND LEGISLATION

ABSTRAK

Akibat hukum akta yang dibuat oleh Notaris (akta relaas) dengan tanda tangan elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah sepanjang sesuai dengan Pasal 5 Ayat (1) UU No. 11 / 2008, sehingga mempunyai kekuatan pembuktian sebagai akta otentik dengan ketentuan pada akta memuat data pembuatan Tanda Tangan Elektronik terkait hanya kepada Penanda Tangan; data pembuatan Tanda Tangan Elektronik pada saat proses penandatanganan elektronik hanya berada dalam kuasa Penanda Tangan; segala perubahan terhadap Tanda Tangan Elektronik yang terjadi setelah waktu penandatanganan dapat diketahui; segala perubahan terhadap Informasi Elektronik yang terkait dengan Tanda Tangan Elektronik tersebut setelah waktu penandatanganan dapat diketahui; terdapat cara tertentu yang dipakai untuk mengidentifikasi siapa Penandatanggannya; dan terdapat cara tertentu untuk menunjukkan bahwa Penanda Tangan telah memberikan persetujuan terhadap Informasi Elektronik yang terkait sebagaimana Pasal 13 Ayat (1) UU No. 11 / 2008. Sebaliknya terhadap Akta Partij, kekuatan akta mengalami degradasi dari akta otentik menjadi akta yang mempunyai kekuatan sebagai akta di bawah tangan.

Upaya yang ditempuh pihak yang dirugikan akibat akta Notaris yang ditandatangani secara elektronik pihak yang dirugikan dapat menuntut ganti rugi kepada Notaris yang

bersangkutan apabila memang para penghadap menderita kerugian terhadap pedegradasian dari akta otentik menjadi akta yang mempunyai kekuatan di bawah tangan.

Kata Kunci : Informasi ; Dokumen; Elektronik

